

Pilkada DKI 2017: Dua Skenario Pilkada DKI 2017

14 Maret 2016 - Hingga Senin (14/3/2016) ini, polemik tentang jalur perseorangan dan partai politik dalam pencalonan pemilihan kepala daerah DKI Jakarta periode 2017-2022 terus berkembang.

Direktur Sinergi Data Indonesia Barkah Pattimahu berpendapat, akan ada dua skenario yang mungkin terjadi pada pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta 2017-2022. Pertama, calon dari jalur perseorangan melawan calon dari koalisi parpol. Kedua, pertarungan antara calon perseorangan, koalisi PDI-P, dan koalisi Partai Gerindra.

Seperti diberitakan sebelumnya, gubernur petahana DKI, Basuki Tjahaja Purnama, berulang kali menyatakan tekadnya untuk maju lewat jalur perseorangan. Dia akan menggandeng Heru Budi Hartono, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah DKI Jakarta, sebagai calon pendampingnya dalam Pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta 2017-2022.

Di sisi lain, ada dua parpol besar yang diyakini akan memainkan peran kunci dalam pilkada DKI ini, yakni PDI-P dan Partai Gerindra. Gerindra bahkan sudah menggelar proses penyaringan bakal calon dengan mengumpulkan sejumlah nama tokoh.

Dalam jumpa pers di Jakarta, Minggu (13/3), Barkah memaparkan hasil survei lembaganya pada 2-12 Februari 2016. Berdasarkan survei itu, popularitas Basuki mencapai 97,2 persen. Sebanyak 72,2 persen dari 500 responden memberi penilaian baik atau sangat baik atas kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di bawah Basuki.

Namun, Basuki hanya memiliki 27,8 persen pemilih loyal. "Ada 21 persen pemilih yang loyal pada calon lain dan 51,2 persen lainnya masih ragu-ragu," ujarnya.

Direktur Indonesia Public Policy Institute Agung Suprio menilai, pengumpulan KTP menjadi tantangan berat bagi Basuki yang memutuskan maju melalui jalur perseorangan. Bahkan, Agung berpendapat langkah Basuki maju di jalur perseorangan merupakan tindakan nekat. Selain butuh perjuangan mengumpulkan KTP, Basuki akan menghadapi kekuatan parpol, termasuk PDI-P yang memiliki tiket untuk mengajukan calon. Bertemu Tokoh Masyarakat

Dalam perkembangan lain, salah satu kandidat kuat calon gubernur dari Partai Gerindra, Sandiaga Uno, terus mengintensifkan sosialisasi di masyarakat. Minggu sore, Sandi-panggilan akrab Sandiaga-menggelar pertemuan dengan para tokoh masyarakat dan organisasi masyarakat (ormas) di Ciracas, Jakarta Timur.

Dalam acara tersebut, turut hadir Ketua Tim Penjaringan Calon Gubernur DKI Jakarta dari Partai Gerindra, Syarif; perwakilan dari Front Pembela Islam (FPI), Ismail; perwakilan Forum Betawi Rempug (FBR), Fajri; Sekretaris Forum Komunikasi Anak Betawi (Forkabi), Maah; dan tokoh masyarakat dari Kecamatan Ciracas, Makasar, Cipayung, dan Pasar Rebo.

Dalam sosialisasi yang dihadiri puluhan warga tersebut, Sandiaga memperkenalkan dirinya kepada masyarakat sebagai bakal calon gubernur dari Partai Gerindra. Dalam kesempatan tersebut, ia juga meminta warga untuk mendukungnya dalam pemilihan gubernur tahun depan. Ia juga melakukan tanya jawab untuk mendengarkan aspirasi dari warga.

Menurut Sandiaga, sosialisasi yang ia lakukan tidak hanya berdasarkan di basis suara Partai Gerindra. Ia akan melakukan sosialisasi di seluruh wilayah Jakarta. Bahkan, sosialisasi juga akan dilakukan ke partai-partai lain, seperti PDI-P, PKS, dan Demokrat.

Meski demikian, ia berharap sosialisasi yang dilakukannya tidak menjadikan suara Partai Gerindra terpecah. Hal tersebut karena ada dua bakal calon lain, yakni Biem Benjamin dan Mohamad Sanusi yang masih bersaing dalam tahap penjaringan internal Partai Gerindra. "Jika Partai Gerindra mencalonkan yang lain, saya akan tetap mendukung," ujar Sandiaga.

Ketua Tim Penjaringan Calon Gubernur DKI Jakarta dari Partai Gerindra, Syarif, mengatakan, partainya akan menentukan nama calon gubernur yang diusung sekitar 20 Juni 2016. Saat ini, partainya masih melakukan komunikasi dengan partai lain dalam menentukan pasangan calon gubernur dan wakil gubernur.

Menurut Syarif, dalam survei terakhir yang dilakukan Partai Gerindra pada 20 Februari 2016, Sandiaga Uno mendapatkan 11 persen, sedangkan Basuki Tjahaja Purnama 31 persen. Survei dilakukan ketika Ridwan Kamil belum mengundurkan diri sebagai bakal calon gubernur dari Partai Gerindra. "Bakal calon gubernur dari Partai Gerindra yang paling unggul Sandiaga Uno," ujar Syarif. Tahapan Pilkada

Ketua Komisi Pemilihan Umum DKI Jakarta Sumarno berpendapat bahwa kemunculan kandidat calon gubernur merupakan hal yang wajar dalam demokrasi. Kehadiran semakin banyak calon akan memberi lebih banyak pilihan bagi

warga Jakarta.

"Asalkan proses pencalonan dan kampanye berjalan sesuai dengan hukum, saya yakin, calon-calon tersebut adalah yang terbaik bagi warga Jakarta," ujar Sumarno, Jumat (11/3).

Agenda resmi Pilkada DKI 2017 memang belum diumumkan oleh KPU pusat. Namun, Sumarno memaparkan tahap persiapan untuk Pilkada 2017 di DKI direncanakan akan dimulai akhir April 2016. Dalam tahap itu, KPU DKI akan membentuk panitia-panitia ad hoc dan pemutakhiran daftar pemilih tetap (DPT).

Penyerahan dokumen persyaratan calon perseorangan akan dilakukan pada awal Agustus. Tiga jenis dokumen yang harus diserahkan adalah surat pernyataan dukungan, lampiran kartu identitas kependudukan para pendukung, serta rekapitulasi jumlah dan sebaran pendukung.

"Untuk DKI, calon perseorangan minimal harus didukung oleh 532.213 orang atau 7,5 persen dari DPT pemilu presiden yang lalu," ujar Sumarno. Selain itu, calon perseorangan juga harus didukung minimal di empat wilayah kota administrasi di Provinsi Jakarta.

KPU akan memverifikasi dokumen-dokumen tersebut dan akan mengumumkan apakah seorang calon perseorangan dapat mendaftarkan diri atau tidak. Setelah itu, pendaftaran untuk calon perseorangan dan parpol direncanakan akan dibuka awal Oktober.

Pengumuman dan penetapan calon definitif akan dilakukan pada akhir Oktober, berbarengan dengan pengambilan nomor urut. Kampanye akan dilangsungkan mulai November dan pencoblosan akan dilakukan pada Februari 2017. "Kira-kira seperti itu agenda pilkada. Jadwal pastinya masih menunggu kabar dari KPU pusat," ujar Sumarno. (Sumber: Kompas)